

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan BMT As salam dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terikat, yaitu manajer BMT As salam. Penulis juga melakukan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen yang dianggap dapat menguatkan penelitian ini sehingga menjadi informasi yang valid.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah proses pembiayaan Al- qordh yang diterapkan unsur ujroh/imbalan di Bmt As salam.

##### B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dan valid dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak meimbulkan kekeliruan. Untuk mendapatkan data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data primer,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 26

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5

yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>3</sup> Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi langsung adalah bapak Suyuti selaku Manajer personalia Bmt As salam.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.<sup>4</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Seperti: internet, jurnal dan buku-buku.

### C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah BMT As Salam yang berlokasi di Ds. Mangunrejo Rt/Rw 01/01, Kebun Agung, Demak, Jawa Tengah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>3</sup> Muh Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 58

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Apabila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka dalam pengumpulan data ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.<sup>6</sup> Observasi ini adalah pengamatan secara langsung dari peneliti dilokasi tempat penelitian yang diteliti. Berbagai fenomena yang ada di BMT As salam akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang pembiayaan Qardh yang dikaitkan dengan ujroh. Observasi ini menjadi sangat penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh memiliki objektivitas yang lebih dibanding dengan metode yang lain.

Peneliti akan menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber penelitian.<sup>7</sup>

2. Metode Wawancara (Interview)

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut: “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

---

<sup>5</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 224

<sup>6</sup>Muh Pabundu Tika, Op. Cit, hlm. 58

<sup>7</sup>Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & B, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 310

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.<sup>8</sup>

Yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara semisterstruktur (semistructure interview) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan bapak Suyuti selaku Manajer personalia di BMT As salam.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>10</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari lokasi BMT As Salam.

---

<sup>8</sup>Nur Indriantoro, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Bisnis, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 152

<sup>9</sup>Sugiono, Op.Cit, hlm. 320

<sup>10</sup>W Gulo, Metodologi Penelitian, Grasindo, Cet Ke-6, Jakarta, 2010, hlm. 123

### E. Uji keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, yang dilakukan yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

##### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>11</sup>

#### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>12</sup>

Content analysis merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis content analysis mencakup upaya, klasifikasi tanda- tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.<sup>13</sup>

Setelah penulis mengolah data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi (content analysis) yang bersifat deskriptif analisis yang menjelaskan bahwa imbalan yang diterapkan di obyek tidak sesuai dengan Fatwa DSN maupun KHES. Analisis ini (content analysis) menurut Krippendorff dalam metodologi penelitian kualitatif karangan Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, yaitu menggambarkan obyek penelitian dan menempatkan peneliti kedalam posisi khusus yang dihadapkan langsung dengan realitasnya. Digunakan dengan cara menganalisis data yang diteliti dengan memaparkan data data tersebut, kemudian diperoleh kesimpulan. Untuk memepertajam analisis peneliti menggunakan metode analisis isi dan analisis kualitatif.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 369-375

<sup>12</sup>Suharsimi Arikonto, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 337

<sup>13</sup>Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 68